

TEKNIK DAN METODE PENERJEMAHAN

LIRIK LAGU AKB48 KE JKT48

Rizhal Azmy

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana

Abstract

The title of this research is "The Translation Technique and Method of song lyrics translation from AKB048 to JKT48" This research describe the translation technique and method which applied on translating AKB48 to JKT48's song lyrics. The theories used in this research are translation technique according to Molina and Albir (2002) and translation method according to Newmark (1998). The data resources are 3 songs of AKB48 and JKT48 which is name are Heavy Rotation , Koisuru Fortune Cookie, and RIVER.

The data were analyzed with distributive method and technique of direct decisive element. The results of this research show that from 89 translation unit/, 52 datas (58,43%) are literal translation technique, 12 datas (13,48%) are borrowing technique, 8 datas (8,99%) are established equivalent, 11 datas (12,36%) are application technique, 5 datas (5,62%) are modulation technique, and 1 data (1,12%) is transposition technique. While the orientation of the translation method is the source language.

Keywords : song lyrics translation, translation technique, translation method

1. Latar Belakang

Dewasa ini, banyak lagu dalam bahasa Jepang yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Contohnya pada lagu pembuka *anime* sering disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia atau bahkan langsung dinyanyikan dalam bahasa Indonesia. Saat ini, di Indonesia terdapat *idol group* yang bernama JKT48 yang menyanyikan lagu AKB48 dalam bahasa Indonesia. AKB48 adalah *idol group* asal Jepang yang dibentuk pada tahun 2005 dengan 48 orang anggota, sedangkan JKT48 adalah grup saudara dari AKB48 yang berasal dari Indonesia yang mengusung konsep yang sama. JKT48 dibentuk pada tahun 2011 dengan 49 orang anggota.

Dalam kurun waktu dua setengah tahun, JKT48 sudah memiliki berbagai prestasi. Hal ini terlihat dari penghargaan yang mereka terima maupun hanya masuk nominasi dari ajang penghargaan nasional maupun internasional. Dari berbagai macam penghargaan yang diterima, tiga buah lagu dari JKT48 yang mendapat penghargaan, yaitu *Heavy Rotation* (*best single* pada *HAI Readers*

Music Awards 2012, serta nominasi *best single* dan *best music video* pada *Jpop Asia Music Awards 2012*), *Fortune Cookie yang Mencinta* (*best single* pada *HAI Readers Music Awards 2012*), dan *RIVER* (lagu terdahsyat pada *DAHSYAT-nya Awards 2014*).

Lagu *Heavy Rotation*, *Fortune Cookie yang Mencinta*, dan *RIVER* dapat dijadikan contoh teks terjemahan yang berhasil memenuhi fungsinya sesuai teks sumbernya, serta mendapat pengakuan sebagai lagu terbaik oleh masyarakat luas. Lagu JKT48 merupakan lagu terjemahan lagu AKB48 tidak mudah untuk diproduksi menjadi sama dengan aslinya. Hal itu dikarenakan terdapat perbedaan budaya dan struktur kalimat di dalam setiap bahasa. Untuk menerjemahkan suatu teks dari bahasa tertentu, kita harus mengenal metode dan teknik penerjemahan terlebih dahulu. Dengan metode dan teknik mencapai yang tepat, kita akan dapat mengarahkan hasil terjemahan sesuai tujuan penerjemahan.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas pada dalam penelitian ini adalah teknik-teknik dan metode-metode penerjemahan yang diterapkan dalam penerjemahan lirik lagu dari AKB48 ke JKT48.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode dan teknik penerjemahan yang diterapkan dalam penerjemahan sebuah lagu. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana teknik-teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu dari AKB48 ke JKT48.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993). Metode dan teknik dibagi menjadi tiga yaitu, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik sadap. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan

metode agih, yaitu metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15), serta teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung. Analisis data menggunakan teori Metode Penerjemahan Newmark (1988) dan teori Teknik Penerjemahan Molina dan Albir (2002). Teori Metode Penerjemahan Newmark (1988) dan teori Teknik Penerjemahan Molina dan Albir (2002) digunakan untuk mengetahui metode dan teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu AKB48 ke JKT48. Hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode informal dan metode formal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya; sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda-tanda dan lambang-lambang (Sudaryanto, 1993:145)

5. Hasil dan Pembahasan

Pemaparan tentang teknik-teknik penerjemahan dilakukan terlebih dulu sebelum pengidentifikasian terhadap metode penerjemahan yang digunakan. Alasan yang mendasarinya adalah bahwa metode penerjemahan yang berada pada tataran makro atau berada pada tataran teks akan dapat diketahui hanya jika teknik-teknik penerjemahan yang berada pada tataran mikro atau berada pada tataran satuan lingual sudah teridentifikasi terlebih dahulu.

5.1 Teknik Penerjemahan

Setelah penganalisisaan pada lagu *Heavy Rotation*, *Koisuru Fortune Cookie*, dan *RIVER*, ditemukan sebanyak 6 teknik penerjemahan, yaitu:

a. Teknik Harfiah

Teknik harfiah menerjemahkan kata demi kata walaupun ditemukan juga penghilangan kata dalam BSu kedalam BSa, tetapi penerjemahan kata demi kata sangat menonjol. Seperti dalam data berikut ini:

(1)	TSu	:	あなた	の	こと	が	好き	なのに
			Anata	-no	koto	-ga	suki	nanoni
			Kamu	-GEN	hal	-NOM	suka	walaupun
			私	に	まるで	興味	ない	(AKB48, KFC)
			Watashi	-ni	marude	kyoumi	nai	
			aku	-DAT	seperti	minat	tidak	

TSa : Walaupun diri ini menyukaimu kamu seperti tak tertarik kepadaku (JKT48, KFC)

Pada contoh data (1), tidak terlihat adanya pergeseran makna maupun perbedaan ungkapan pada TSu dan TSa. Penambahan kata ‘diri ini’, tetapi kata ini tidak menambah informasi yang ada pada TSu karena sudah ada kata ‘*watashi*’ yang menunjukkan makna ‘aku’ yang merujuk pada kata ‘kepadaku’ pada TSa, sehingga ada maupun tidaknya kata ‘diri ini’ pada TSa tidak mempengaruhi informasi yang disampaikan. Penambahan lainnya adalah kata ‘kamu’ karena sudah ada kata ‘*anata*’ yang merujuk pada kata ungkapan ‘menyukaimu’ Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

A-na-ta no k-oto ga su-ki na-no-ni wa-ta-shi ni ma-ru-de kyo-u-mi na-i
 Wa-lau-pun di-ri i-ni me-nyu-ka-i-mu ka-mu se-pe-rti tak ter-ta-rik ke-pa-da-ku

Selain penerjemahan harfiah dan penambahan kata, kata ‘seperti’ dilafalkan /sperti/ agar sesuai dengan irama lagu asli.

b. Teknik Amplifikasi

Teknik Amplifikasi adalah Teknik penerjemahan dengan mengeksplisitkan atau memparafrase suatu informasi yang implisit dalam BSu. Dengan kata lain, menambahkan informasi yang tidak tertera pada TSa. Seperti dalam data berikut ini:

(2) TSu : こんな 気持ち に なれるって 僕 は
konna kimochi -ni nar-eru-tte boku -ha
 seperti ini perasaan -DAT menjadi-BPot aku -TPK
 ついている ね (AKB48, HR)
Tsui-te-iru ne
 beruntung-Kkin SHU
 TSa : ‘**Oh senangnya**’ memiliki p’rasaan ini ku sangat merasa
 beruntung’ (JKT48, HR)

Pada contoh data (2), terlihat bahwa ada penambahan informasi dengan menambahkan ungkapan ‘oh senangnya’ pada TSa yang tidak dimunculkan sebelumnya pada TSu. Penambahan ini juga merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

Ko-n-na ki-mo-chi ni na-re-ru-t-te bo-ku ha tsu-i-te-i-ru-ne
Oh se-nang-nya mi-li-ki p’ra-sa-an i-ni ku sa-ngat me-ra-sa be-run-tung

Penambahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu.

c. Teknik Peminjaman

Teknik peminjaman adalah Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan meminjam kata atau ungkapan dari Bsu. Seperti dalam data berikut ini:

- (3) TSu : いつも 聴いてた favorite song (AKB48, HR)
Itsumo kii-te-ta favorito Song
 selalu mendengarkan-KKinLam *favorit song*
 TSa : ‘Yang selalu kudengarkan *favorito song*’ (JKT48, HR)

Pada contoh data (3), terjadi peminjaman pada ungkapan ‘*Favorito Song*’ pada TSu. Terlihat jelas tidak ada perubahan pada ungkapan tersebut pada TSa. Penambahan ini juga merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

I-tsu-mo ki-i-te-ta fa-vo-ri-to Song
 Yang sela-lu ku-de-ngar-kan *fa-vo-ri-to song*

Peminjaman tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu. Tetapi kata ‘selalu’ dilafalkan /slalu/

d. Teknik Padanan Lazim

Teknik padanan lazim adalah teknik penerjemahan dengan penggunaan istilah atau ungkapan yang sudah lazim baik berdasarkan kamus maupun penggunaan sehari-hari. Seperti dalam data berikut ini:

- (4) TSu : 人生 捨てた もん じゃないよね (AKB48, KFC)
Jinsei sute-ta mon janaiyone
Kehidupan membuangKLam hal bukan
 TSa : ‘Janganlah **menyerah dalam menjalani hidup**’ (JKT48, KFC)

Pada contoh data (4), terlihat jelas perbedaan ungkapan yang digunakan. Ungkapan ‘*jinsei suteta mon*’ yang berarti ‘membuang kehidupan’ pada TSu diterjemahkan menjadi ‘menyerah dalam hidup’ pada TSa. Perubahan ini juga merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

Ji-n-se-i sute-ta mo-n ja-na-i-yo-ne
 Ja-ngan-lah **me-nye-rah da-lam men-ja-la-ni hi-dup**

Perubahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu.

e. Teknik Modulasi

Teknik modulasi adalah teknik penerjemahan yang diterapkan dengan mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam kaitannya dengan BSu. Seperti dalam data berikut ini:

- (5) |TSu : ツキ を 呼ぶ に は 笑顔
Tsuki -wo yobu -ni -ha egao
Keberuntungan -AK memanggil -DAT -TPK wajah tersenyum
 を 見せる こと
-wo miseru koto
 -AK memperlihatkan hal
 TSa : **‘Mengembangkan senyuman** kan membawa keberuntungan’

Pada bahasa Jepang, partikel 'ha' merupakan penanda topik, sehingga kata/frase/kalimat yang berada sebelum partikel tersebut merupakan topik dari pada kalimat secara keseluruhan. Pada contoh nomor (5), ungkapan 'tsuki wo yobu ni)' yang berarti 'untuk memanggil keberuntungan' berada sebelum partikel 'ha' sehingga topik pada TSu contoh (5) adalah 'tsuki wo yobu ni. yang berarti 'untuk memanggil keberuntungan'. Sedangkan pada TSa, ungkapan 'mengembangkan senyuman' terletak di awal kalimat, sehingga ungkapan tersebut menjadi topik dari kalimat secara keseluruhan. Perubahan ini merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

Tsu-ki wo yo-bu ni ha e-ga-o wo mi-se-ru ko-to

Me-ngem-bang-kan se-nyu-man kan mem-ba-wa ke-be-run-tu-ngan

f. Teknik Transposisi

Teknik transposisi adalah teknik penerjemahan dengan mengubah kategori gramatikal. Seperti dalam data berikut ini:

- (6) TSu : 今 すぐ 一歩 踏み出せ よ! (AKB40, R)
Ima sugu Ippo Fumida-se -yo!
 Sekarang segera selangkah **melangkah-Bper SHU**
 TSa : 'Sekarang juga satu **langkah** maju!' (JKT48, R)

Dapat dilihat pada contoh data (6), terjadi perubahan kategori gramatikal dari verba 'Fumi daseyo' yang berarti 'melangkahlah' menjadi nomina 'langkah'. Perubahan kategori gramatikal ini merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa sesuai dengan irama lagu aslinya.

I-ma su-gu Ippo Fumidaseyo!

Seka-rang ju-ga satu **langkah**maju!

Perubahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu. Karena pada TSu palafalan 'ippo' dan 'fumidaseyo' dilafalkan masing-masing satu ketukan, sehingga pelafalan 'satu' dan 'langkah maju' masing-masing satu ketukan pula. Selain itu 'sekarang' dilafalkan /skarang/.

5.2 Metode Penerjemahan

Berdasarkan definisinya, berikut adalah metode penerjemahan yang sesuai dengan teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu *RIVER*, *Koisuru Fortune Cookie*, dan *Heavy Rotation* milik AKB48 yang berbahasa Jepang ke versi JKT48 yang berbahasa Indonesia.

No	Nama Teknik penerjemahan	Nama Metode Penerjemahan
1	Harfiah	Penerjemahan Harfiah
2	Peminjaman	Penerjemahan kata demi kata
3	Amplifikasi	Penerjemahan Bebas
4	Transposisi	
5	Padanan Lazim	Penerjemahan Idiomatik
6	Modulasi	Penerjemahan Komunikatif

Berikut ini adalah teknik-teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber antara lain:

No	Nama Teknik	Jumlah	Persentase
1	Harfiah	53	58,43%
2	Peminjaman	12	13,48%
Jumlah data yang diteliti		64	71,91%

Sementara itu teknik-teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran adalah :

No	Nama Teknik	Jumlah	Persentase
1	Padanan Lazim	8	8,99%
2	Modulasi	5	5,62%
3	Amplifikasi	11	13,36%
4	Transposisi	1	1,12%
Jumlah data yang diteliti		25	29,09%

6. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan bahwa penerjemahan lagu *RIVER*, *Koisuru Fortune Cookie*, dan *Heavy Rotation* tidak menerapkan semua teknik penerjemahan yang ada. Dari ketiga buah lagu yang telah diteliti, didapati sebanyak 6 teknik dengan rincian jumlah teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Nama Teknik	RIVER	Koisuru Fortune Cookie	Heavy Rotation	Jumlah Per Teknik	Persentase
1	Harfiah	36	14	2	52	58,43%
2	Amplifikasi	3	4	4	11	12,36%
3	Transposisi	1	--	--	1	1,12%
4	Modulasi	--	5	--	5	5,62%
5	Peminjaman	1	2	9	12	13,48%
6	Padanan Lazim	1	2	5	8	8,99%
Jumlah data yang diteliti		42	27	20	89	100%

Sedangkan metode yang berorientasi pada bahasa sumber sebanyak 64 data (71,91%) sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang berorientasi pada bahasa sasaran sebanyak 25 data (29,09%). Berikut adalah perbandingan orientasi metode penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu *RIVER*, *Koisuru Fortune Cookie*, dan *Heavy Rotation* dari AKB48 ke JKT48.

Orientasi Metode Penerjemahan	RIVER	Koisuru Fortune Cookie	Heavy Rotation	Keseluruhan
BSu	88,09%	59,26%	55%	71,91%
BSa	11,90%	40,74%	45%	29,09%

Daftar Pustaka

- Molina, L & Albir, A.H. 2002. "Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach". Barcelona: Universitat Autònoma de Barcelona.
- Newmark, P. 1988. *A Textbook of Translation*. London: Prentice-Hall.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.